

**UPAYA MENGURANGI PERILAKU *STIMMING* JENIS *FLAPPING*
MELALUI TERAPI SENSORI INTEGRASI DENGAN
TEKNIK *BRUSHING* PADA ANAK AUTISME
KELAS 2 SDLB DI SLB KASIH IBU**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi
Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



**NADILA DEWANI SAKINAH
NIM. 2286202004**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KHUSUS
FAKULTAS PENDIDIKAN DAN VOKASI
UNIVERSITAS LANCANG KUNING
PEKANBARU
2026**

ABSTRAK

Nadila Dewani Sakinah, 2026: Upaya Mengurangi Perilaku *Stimming* Jenis *Flapping* melalui Terapi Sensori Integrasi dengan Teknik *Brushing* Pada Anak Autisme Kelas 2 SDLB di SLB Kasih Ibu

Anak dengan autisme sering mengalami gangguan pemrosesan sensoris yang berdampak pada munculnya perilaku *stimming*, salah satunya berupa *flapping*, sehingga diperlukan intervensi sensoris yang terarah seperti terapi sensoris integrasi dengan teknik *brushing*. Terapi sensoris integrasi berfokus pada pemberian stimulasi taktil, proprioseptif, dan vestibular yang membantu anak mengatur respon terhadap rangsangan sensoris. Pada terapi sensoris integrasi terdapat teknik *brushing* yang terbukti efektif membantu anak autisme untuk mengurangi perilaku *stimming*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terapi sensoris integrasi dengan teknik *brushing* dapat mengurangi perilaku *stimming* jenis *flapping* pada anak autisme. Adapun subjek pada penelitian ini adalah seorang anak autisme kelas 2 SDLB di SLB Kasih Ibu Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen *Single Subject Research (SSR)*. Desain penelitian yang digunakan adalah desain *A-B-A* dimana pada fase *baseline* (A1) pengamatan dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan, pada fase intervensi (B) 8 kali pertemuan, dan pada fase *baseline* (A2) 4 kali pertemuan. Pengamatan dilakukan dengan observasi langsung dengan menggunakan alat pengumpulan data berupa lembar *tally sheet*. Kemudian data dianalisis dengan teknik analisis deskriptif yang disajikan dalam bentuk grafik dan tabel. Hasil penelitian menunjukkan adanya penurunan frekuensi perilaku *stimming* jenis *flapping* setelah diberikan intervensi terapi sensoris integrasi dengan teknik *brushing*. Pola perubahan data menunjukkan adanya perbedaan yang jelas antara kondisi *baseline* dan intervensi, dengan kecenderungan arah menurun pada fase intervensi.

Kata kunci : *Anak autisme, Stimming, Flapping, Terapi sensoris integrasi, Teknik brushing*

ABSTRACT

Nadila Dewani Sakinah, 2026: *Efforts to Reduce Flapping-Type Stimming Behavior Through Sensory Integration Therapy with Brushing Techniques in Grade 2 Autistic Children at Kasih Ibu Special Needs School*

Children with autism often experience sensory processing disorders that impact the emergence of stimming behavior, one of which is flapping, so targeted sensory interventions such as sensory integration therapy with brushing techniques are needed. Sensory integration therapy focuses on providing tactile, proprioceptive, and vestibular stimulation that helps children regulate responses to sensory stimuli. In sensory integration therapy, there is a brushing technique that has been proven effective in helping children with autism to reduce stimming behavior. This study aims to determine whether sensory integration therapy with brushing techniques can reduce flapping type stimming behavior in children with autism. The subject in this study was a 2nd grade autistic child in the Kasih Ibu Special Needs School of Pekanbaru. This study used a Single Subject Research (SSR) experimental research type. The research design used was an A-B-A design where in the baseline phase (A1) observations were carried out 4 times, in the intervention phase (B) 8 times, and in the baseline phase (A2) 4 times. Observations were carried out through direct observation using a tally sheet as a data collection tool. The data was then analyzed using descriptive analysis techniques and presented in graphs and tables. The results showed a decrease in the frequency of flapping stimming behavior after sensory integration therapy intervention using the brushing technique. The pattern of data changes showed a clear difference between baseline and intervention conditions, with a downward trend in the intervention phase.

Keywords : *Autistic child, Flapping, Integration Sensory Therapy, brushing technique*

LEMBARAN PENGESAHAN

Judul : UPAYA MENGURANGI PERILAKU STIMMING
JENIS FLAPPING MELALUI TERAPI SENSORI
INTEGRASI DENGAN TEKNIK BRUSHING PADA
ANAK AUTISME KELAS 2 SDLB DI SLB KASIH
IBU

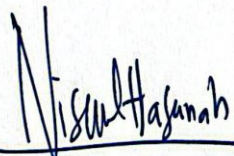
Nama : Nadila Dewani Sakinah

NIM : 2286202004

Program Studi : Pendidikan Khusus

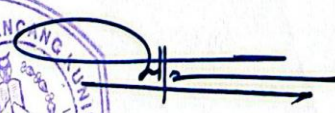
DISETUJUI,

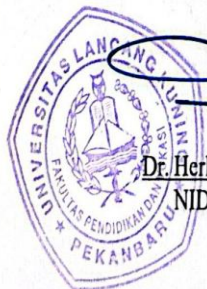
Pembimbing


Nisaul Hasanah, M.Psi., Psikolog
NIDN: 1010069302

DIKETAHUI,

Dekan FADIKSI
Universitas Lancang Kuning


Dr. Herlinawati, S.S., M.Ed
NIDN: 1010037901



Ketua Program Studi Pendidikan Khusus


Nisaul Hasanah, M.Psi., Psikolog
NIDN: 1010069302

LEMBAR PERSETUJUAN PENGUJI

Skripsi dengan judul:

UPAYA MENGURANGI PERILAKU *STIMMING* JENIS *FLAPPING*
MELALUI TERAPI SENSORI INTEGRASI DENGAN
TEKNIK *BRUSHING* PADA ANAK AUTISME
KELAS 2 SDLB DI SLB KASIH IBU

Telah diseminarkan pada tanggal 23 Februari 2026

DISETUJUI,

Nama	Jabatan	TTD
(Al Khudri Sembiring, M.Pd)	Penguji 1	 (.....)
(Sri Wahyuni, M.Pd)	Penguji 2	 (.....)
(Nisaul Hasanah., M.Psi, Psikolog)	Penguji 3	 (.....)

SURAT PENYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

- a. Karya tulis saya, dengan judul: **Upaya Mengurangi Perilaku *Stimming* Jenis *Flapping* melalui Terapi Sensori Integrasi dengan Teknik *Brushing* pada Anak Autisme Kelas 2 SDLBdi SLB Kasih Ibu** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik di Program Studi Pendidikan Khusus Fakultas Pendidikan Dan Vokasi Universitas Lancang Kuning.
- b. Karya tulis ini murni gagasan penelitian dan perumusan teori para ahli yang saya gunakan tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
- c. Karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas sesuai dengan aturan pengutipan dan dicantumkan sebagai referensi pada halaman daftar pustaka.
- d. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbersamaan pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum berlaku.

Pekanbaru, 23 Februari 2026



Nadila Dewani Sakinah

Nim. 2286202004

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Upaya Mengurangi Perilaku *Stimming* Jenis *Flapping* Melalui Terapi Sensori Integrasi dengan Teknik *Brushing* pada Anak Autisme Kelas 2 SDLB di SLB Kasih Ibu”**, Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Khusus. Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat selesai dengan baik karena bantuan, dorongan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada :

- a. Ibu Nisaul Hasanah, M.Psi., Psikolog. Selaku dosen pembimbing yang telah membimbing, megarahkan dan memberikan motivasi dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini dan sudah bersedia meluangkan waktu, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
- b. Bapak Al Khudri Sembiring, M.Pd. Selaku dosen penguji 1 yang telah memberikan saran dan masukan untuk kesempurnaan skripsi ini.
- c. Ibu Sri Wahyuni, M.Pd. Selaku dosen penguji 2 yang telah memberikan saran dan masukan untuk kesempurnaan skripsi ini.
- d. Ibu Nisaul Hasanah, M.Psi., Psikolog. Selaku ketua program studi Pendidikan Khusus Fakultas Pendidikan dan Vokasi Universitas Lancang Kuning yang telah memudahkan segala urusan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
- e. Ibu Dr. Herlinawati, S.S., M.Ed. Selaku Dekan Fakultas Pendidikan dan Vokasi yang telah memberi izin dan fasilitas kepada penulis selama menempuh Pendidikan.
- f. Seluruh Bapak/Ibu dosen Fakultas Pendidikan dan Vokasi yang telah memberikan ilmu selama masa perkuliahan berlangsung dan membimbing sampai penulis dapat menyelesaikan studi.

- g. Bapak/Ibu tenaga administrasi Fakultas Pendidikan dan Vokasi yang telah melayani dan membantu penulis dalam administrasi dan urusan penulis di kampus.
- h. Keluarga Besar SLB Kasih Ibu Pekanbaru terutama Ibu Kepala Sekolah, Ibu Masteni, M.Pd yang telah memberikan izin, kesempatan, dan fasilitas selama proses penelitian.
- i. Pintu surgaku, kedua orang tua tersayang, Papa tercinta Nurwandi dan Mama tersayang Neni Yanuarti. Terima kasih penulis ucapkan atas segala pengorbanan dan ketulusan yang diberikan dan senantiasa memberikan dukungan baik secara moral maupun finansial, serta memprioritaskan pendidikan dan kebahagiaan anak-anaknya. Papa dan mama adalah inspirasi terbesar penulis, sumber kekuatan penulis, dan alasan penulis untuk terus maju. Terima kasih karena selalu berjuang untuk kehidupan penulis, terima kasih untuk semua doa dari Papa dan Mama. Berkat Papa dan Mama penulis bisa berada di titik ini. Sehat selalu dan hidup lebih lama lagi, harus selalu ada di setiap perjalanan dan pencapaian hidup penulis ya!
- j. Kepada adikku tersayang Nadine Adinda Az-Zahra dan Renata Islamiaty Afandi yang selalu menjadi penyemangat dan selalu membuat penulis termotivasi untuk bisa terus belajar menjadi sosok kakak yang dapat memberikan pengaruh positif, baik dalam bidang akademik maupun non-akademik, serta berusaha menjadi panutannya di masa yang akan datang kelak.
- k. Terima kasih kepada teman seperjuangan penulis yang selalu memberikan semangat, dukungan tiada henti, serta memberikan motivasi sejak semester satu perkuliahan hingga akhirnya bisa lulus bersama.
- l. Teruntuk Kak Bunga, terima kasih atas waktu yang diluangkan, memberikan semangat, dukungan dan banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, serta Kak angel yang telah memberikan semangat dan dukungan dan terima kasih sudah menjadi teman terbaik.

- m. Terima kasih kepada Nadin Amizah seorang penyanyi dengan suara indah dan lagu-lagunya yang penuh warna, terima kasih karena telah melahirkan lagu-lagu yang penuh makna sehingga menjadikan semangat bagi penulis untuk terus hidup dan menemani penulis menyusun skripsi dalam keadaan apapun. Semoga seluruh sorai penulis akan segera menemukan tempat untuk di rayakan dan menemukan titik akhir perangnya seperti mu.
- n. Terima kasih kepada seseorang yang belum bisa penulis tulis dengan jelas namanya disini, namun sudah tertulis jelas di *Lauhul Mahfuds* untuk penulis. Terima kasih sudah menjadi salah satu alasan penulis menyelesaikan skripsi ini, meskipun saat ini penulis tidak tahu keberadaanmu. Seperti kata Bj. Habibie ‘kalau memang dia dilahirkan untuk saya, kamu jungkir balik pun saya yang dapat’.
- o. Dan yang terakhir, saya ingin mengucapkan terima kasih banyak untuk diri saya sendiri, Nadila Dewani Sakinah atas segala kerja keras dan semangatnya sehingga tidak pernah menyerah dalam mengerjakan tugas akhir skripsi ini. Terima kasih karena telah berjuang sejauh ini, terima kasih telah berusaha keras untuk meyakinkan dan menguatkan diri sendiri bahwa saya mampu menyelesaikan studi ini sampai selesai. Mampu mengendalikan diri sendiri dari berbagai tekanan diluar kendali dan tidak pernah memutuskan untuk menyerah sesulit apapun prosesnya, meskipun menghadapi kegagalan, kebingungan, yang muncul saat penyusunan skripsi ini. Dengan adanya skripsi ini, telah berhasil membuktikan bahwa kamu bisa menyandang gelar S.Pd tepat waktu dan menjadi tekad maupun acuan untuk terus melakukan hal lebih membanggakan lainnya. Mari berkerjasama untuk lebih berkembang menjadi pribadi yang lebih baik untuk hari ini, lusa dan seterusnya.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis berharap dapat memperoleh saran dan kritik yang membangun dari semua pihak demi perbaikan penulisan di masa yang akan

datang. Akhir kata, semoga apa yang penulis susun ini bisa memberikan manfaat dan inspirasi bagi dunia pendidikan. Amin

Pekanbaru, 23 Februari 2026

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Nadila Dewani Sakinah'.

Nadila Dewani Sakinah
NIM. 2286202004

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
LEMBAR PERSETUJUAN PENGUJI	v
SURAT PERNYATAAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR BAGAN.....	xiv
DAFTAR GRAFIK	xv
DAFTAR TABEL	xvi
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Batasan Masalah.....	5
E. Definisi Operasional.....	6
F. Manfaat Penelitian	6
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	 8
A. Perilaku <i>Stimming</i> pada Autisme	8
1. Pengertian Perilaku <i>Stimming</i>	8
2. Macam-Macam Perilaku <i>Stimming</i>	8
3. Penyebab Perilaku <i>Stimming</i> Pada Autisme	9
4. Ciri-Ciri <i>Stimming</i>	10
B. Terapi Sensori Integrasi dan Teknik Brushing.....	10
1. Terapi Sensori Integrasi	10
a. Pengertian Terapi Sensori Integrasi.....	10

b. Tujuan Terapi Sensori Integrasi	11
c. Manfaat Terapi Sensori Integrasi Bagi Autisme	13
2. Teknik Brushing	15
C. Hakikat Autisme.....	15
1. Pengertian Autisme	15
2. Karakteristik Autisme	17
3. Klasifikasi Autisme	18
4. Faktor Penyebab Autisme	20
D. Penelitian Relevan.....	21
E. Kerangka Konseptual	23
 BAB III METODE PENELITIAN.....	25
A. Desain Penelitian.....	25
B. Waktu Dan Tempat Penelitian	26
C. Subjek Penelitian.....	27
D. Parameter Penelitian.....	27
E. Instrumen Penelitian.....	28
F. Prosedur Penelitian.....	31
G. Teknik Pengumpulan Data	31
H. Teknik Analisis Data.....	32
I. Alur Penelitian	34
J. Jadwal Penelitian.....	34
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	35
A. Deskripsi Data.....	35
B. Analisis Data	43
C. Pembahasan Hasil Penelitian	56
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	61
A. Kesimpulan	61

B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA.....	63
LAMPIRAN.....	68

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 2. 1 Kerangka Konseptual.....	24
Bagan 3.1 Alur Penelitian	34

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 3. 1 Model Desain A-B-A.....	26
Grafik 4. 1 Data Perilaku Flapping Pada Fase Baseline (A1).....	37
Grafik 4. 2 Data Perilaku Flapping Pada Fase Intevensi (B)	40
Grafik 4. 3 Data Perilaku Flapping Pada Fase Baseline 2 (A2).....	42
Grafik 4. 4 Rekapitulasi Perilaku Flapping Fase (A1),(B),(A2)	43
Grafik 4. 5 Estimasi Kecenderungan Arah	45
Grafik 4. 6 Kecenderungan Stabilitas	48

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Relevan.....	21
Tabel 3.1 <i>Tally sheet</i>	28
Tabel 3.2 Instrumen Asesmen Perilaku <i>Stimming</i>	29
Tabel 3.3 Pedoman Wawancara Terhadap Wali Kelas	30
Tabel 3.4 Pedoman Wawancara Terhadap Orang Tua Siswa	30
Tabel 4. 1 Perilaku Flapping Pada Fase Baseline 1 (A1).....	37
Tabel 4. 2 Perilaku Flapping Pada Fase Intervensi (B).....	41
Tabel 4. 3 Perilaku Flapping Pada Fase Baseline 2 (A2).....	43
Tabel 4. 4 Panjang Kondisi	44
Tabel 4. 5 Estimasi Kecenderungan Arah.....	46
Tabel 4. 6 Rekapitulasi Kecenderungan Stabilitas.....	48
Tabel 4. 7 Kecenderungan Jejak Data.....	49
Tabel 4. 8 Level Stabilitas dan Rentang.....	50
Tabel 4. 9 Level Perubahan.....	51
Tabel 4. 10 Rekapitulasi Data Hasil Dalam Kondisi	52
Tabel 4. 11 Banyak Variabel Yang Diubah	52
Tabel 4. 12 Perubahan Kecenderungan Arah.....	53
Tabel 4. 13 Perubahan Kecenderungan Stabilitas.....	53
Tabel 4. 14 Level Perubahan.....	54
Tabel 4. 15 Rekapitulasi Data Hasil Analisis Antar Kondisi.....	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Hasil Instrument Asesmen Perilaku Stimming	69
2. Hasil Wawamcara Terhadap Wali Kelas	71
3. Hasil Wawancara Terhadap Orang Tua Siswa.....	72
4. Hasil Obsevasi Pencatatan Kejadian	73
5. Dokumentasi	80
6. Surat Izin Penelitian	83
7. Surat Balasan Sekolah.....	84

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa usia dini dikenal sebagai masa emas (*Golden Age*) yang sangat menentukan dalam pembentukan karakter dan kepribadian anak (Hurlock, 2020). Namun, tidak semua anak mampu mencapai perkembangan secara optimal, beberapa anak mengalami hambatan yang mempengaruhi kemampuan berinteraksi dan menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Salah satu bentuk hambatan perkembangan yang sering dijumpai adalah anak autisme. Anak dengan autisme menghadapi tantangan dalam berkomunikasi, berinteraksi sosial, serta, menunjukkan perilaku berulang yang khas. Kondisi ini menuntut adanya dukungan dari keluarga, lingkungan, sekolah dan tenaga profesional agar anak autisme dapat mengembangkan kemampuan serta kemadiriannya secara optimal (Idabutar, B. E. E., Neolaka, A., & Simbolon, 2021).

Anak autisme masuk kedalam kategori anak berkebutuhan khusus karena memiliki hambatan dalam berkomunikasi, berinteraksi sosial, dan perilaku yang memerlukan layanan pendidikan serta penanganan khusus sesuai kebutuhannya (Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016). Menurut Mulyono (2003) anak berkebutuhan khusus merupakan anak yang memiliki keistimewaan dibandingkan dengan anak normal lainnya. Anak berkebutuhan khusus ini dinilai berbeda oleh masyarakat pada umumnya. Berkaitan dengan istilah *disability*, maka anak berkebutuhan khusus adalah anak yang memiliki keterbatasan di salah satu atau beberapa kemampuan baik itu bersifat fisik seperti tunanetra dan tunarungu, maupun bersifat psikologis seperti autisme dan ADHD. (Rezieka dkk., 2021).

Direktur Kesehatan Jiwa, R. Vensya Sitohang, mengatakan WHO memprediksi 1 dari 160 anak-anak di dunia menderita autisme. Adapun menurut data Badan Pusat Statistik, penderita gangguan autisme di Indonesia mencapai 2,4 juta jiwa pada 2010. Selama 2020-2021, ada 5.330 kasus gangguan perkembangan pada anak, termasuk autisme. (Kementrian Kesehatan RI, 2022). Data tersebut

menunjukkan bahwa prevelensi anak dengan autisme di Indonesia masih cukup tinggi.

Gangguan autisme adalah gangguan perkembangan saraf otak yang ditandai dengan gangguan interaksi sosial, komunikasi, dan perilaku yang terbatas serta berulang (Tampubolon, 2019). Tanda-tanda ini semua dimulai sebelum anak berusia tiga tahun (APA, 2000) dan dapat terlihat secara bertahap sejak enam bulan pertama kehidupan (Rogers, 2009). Karakteristik anak autisme adalah masalah komunikasi yang kerap dialami anak penderita autisme, antara lain sulit bicara, menulis, membaca, dan memahami bahasa isyarat, seperti menunjuk dan melambai (Palupi, 2018). Hal ini kemudian membuatnya sulit untuk memulai percakapan dan memahami maksud dari suatu perkataan atau petunjuk yang diberikan orang lain (Winarto dkk., 2020).

Menurut Kartono (dalam Noya & Ambarwati, 2020) berpendapat bahwa autisme adalah anak yang cenderung lebih fokus pada kebutuhan personal dan cenderung menanggapi dunia berdasarkan persepsinya sendiri. Selain itu, Menurut Faisal Yatim (dalam Armanila dkk, 2023) penyandang autisme cenderung menunjukkan perilaku khas sesuai dengan cara mereka menenangkan diri atau merespons rangsangan lingkungan. Secara umumnya perilaku yang sering muncul pada anak autisme adalah perilaku berulang, seperti, mengepak- ngepakkan tangan, berputar-putar, melompat, atau mengeluarkan suara tanpa sebab yang jelas (Jamilah dkk., 2025).

Beberapa anak autisme juga mengalami hambatan dalam pemrosesan sensori, yang menyebabkan mereka menjadi sangat peka terhadap rangsangan tertentu atau justru kurang memberikan respons. Ketidakseimbangan pemrosesan sensori ini dapat memengaruhi perilaku dan kemampuan anak dalam mengikuti pembelajaran. Perilaku tersebut sering muncul sebagai bentuk respons terhadap rangsangan yang tidak dapat diolah dengan baik (Kurniasari & Kurniawan, 2020). Dalam situasi tersebut, anak mungkin menunjukkan berbagai respons berulang, baik berupa gerakan tubuh, vokalisasi, maupun interaksi dengan benda, yang gaya dan frekuensinya berbeda-beda antar anak. Respons berulang ini berkaitan dengan ketidaksesuaian antara rangsangan sensoris yang diterima

dengan cara anak mengelola atau mengungkapkannya. Beberapa diantaranya bahkan dapat muncul tanpa pemicu yang jelas. Variasi respons tersebut dapat berupa gerakan ritmis, pengulangan suara atau frasa, hingga perilaku lain yang bersifat repetitif (Sastriya, I. & Pratisti, 2023).

Menurut Exkorn (2005), anak autisme dapat menunjukkan respons yang berkaitan dengan upaya memberikan stimulasi bagi dirinya sendiri, yang dapat terjadi melalui berbagai cara dan melibatkan satu atau beberapa indera. Bentuk respons tersebut dapat tampak seperti menatap objek tertentu, terpaku pada sesuatu, atau melakukan gerakan maupun aktivitas berulang, seperti menyalakan dan mematikan sakelar lampu. (Gustiana dkk., 2021). Respons berulang ini umumnya memiliki pola tertentu dan dapat diekspresikan melalui gerakan tubuh seperti, mengepakkan tangan, menjentikkan jari, menarik atau mencubit rambut, melenturkan kaki, berputar, bermain kalung tetapi juga vokalisasi misalnya bergumam, mendengar, gagap, bersiul, bernyanyi (Kapp dkk., 2019).

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti pada saat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) SLB Kasih Ibu pada tanggal 9 Juni hingga 14 Oktober, ditemukan bahwa ada seorang anak dengan autisme menunjukkan perilaku berulang terutama saat menghadapi situasi yang membuat mereka cemas atau rangsangan tertentu. Perilaku tersebut mempengaruhi fokus, konsentrasi, serta keterlibatan anak dalam proses pembelajaran. Contoh perilaku berulang atau *stimming* yang terjadi pada subjek adalah *flapping*, yaitu mengibaskan tangan dengan cepat di depan wajah. Oleh karena itu, perlu adanya upaya intervensi yang bertujuan mengurangi perilaku *stimming* tersebut agar anak dapat lebih fokus, tenang, dan adaptif.

Menurut Koegel dan Covert (1972) perilaku *stimming* dapat dikendalikan melalui penerapan metode terapi yang tepat seperti terapi *Applied Behaviour Analysis* (ABA). Terapi merupakan simulasi intervensi yang diberikan kepada anak dengan bantuan secara spesifik, seperti, terapi *Applied Behaviour Analysis* (ABA), terapi okupasi, terapi wicara dan terapi perilaku (Machado dkk, 2025). Selain terapi-terapi tersebut, terapi sensori integrasi juga efektif dalam mengurangi perilaku *stimming* (Asadi & Sourtiji, 2017). Menurut Ayres (1972)

terapi sensori integrasi berfokus pada pemberian stimulasi taktil, proprioseptif, dan vestibular yang membantu anak mengatur respon terhadap rangsangan sensori.

Sensori integrasi atau terapi indera biasanya akan menggarap kelima pancaindera, persendian, otot, fisik, untuk mendapatkan efek positif bagi penderita autisme. Adapun jenis terapi sensori integrasi bisa dimunculkan dalam berbagai aktivitas seperti terapi fisik, olahraga, pelatihan pendengaran dan terapi tomatis (Tomatis Method), menggunakan ayunan, memberikan sentuhan taktil dan disesuaikan dengan kebutuhan anak autisme (Syaikh dkk., 2019).

Selain itu, pada terapi sensori integrasi terdapat teknik *brushing* yang terbukti efektif membantu anak autisme untuk mengurangi perilaku *stimming*. Hal ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Camino-Alarcón dkk (2024) bahwa terapi sensori integrasi terbukti efektif dalam membantu anak autisme mengurangi perilaku berulang (*stimming*) dan meningkatkan kemampuan regulasi diri. Lebih lanjut, penelitian oleh Bestbier dan Williams (2017) menunjukkan bahwa terapi sensori integrasi yang melibatkan tekanan dalam seperti teknik *brushing* mampu meningkatkan ketenangan, fokus, dan komunikasi pada anak autisme. Penelitian serupa oleh Pena dkk (2021) juga menegaskan bahwa intervensi berbasis sensori, termasuk *brushing*, dianggap efektif oleh orang tua dalam menurunkan perilaku menantang pada anak autisme. Selain itu, penelitian Waiman dkk., (2016) membuktikan bahwa pemberian stimulasi sensori secara terarah mampu memperbaiki kemampuan respon sensori dan menekan perilaku stereotipik.

Meskipun berbagai penelitian tersebut telah membuktikan efektivitas terapi sensori integrasi untuk mengurangi perilaku *stimming*, namun masih sedikit hasil penelitian yang menunjukkan bahwa penggunaan teknik *brushing* dapat mengurangi perilaku *stimming*. Hal ini diperkuat oleh hasil observasi awal peneliti di SLB Kasih Ibu yang menunjukkan bahwa penerapan terapi ini, khususnya teknik *brushing* masih sangat minim dilakukan di lingkungan sekolah. Guru cenderung lebih sering menggunakan pendekatan perilaku umum seperti *play therapy* atau pengalihan aktivitas tanpa memberikan intervensi sensori langsung.

Kondisi ini menyebabkan perilaku *stimming* pada anak autisme belum tertangani secara optimal.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti menemui adanya *gap* yaitu minimnya penerapan teknik *brushing* di lingkungan sekolah, dengan adanya *gap* tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian serupa mengenai terapi sensori integrasi dengan teknik *brushing* pada anak autisme untuk mengurangi perilaku *stimming*, dengan harapan dapat memberikan kontribusi terhadap strategi penanganan perilaku autisme yang lebih efektif dan aplikatif di lingkungan pendidikan khusus.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini: “Apakah terapi sensori integrasi dengan teknik *brushing* dapat mengurangi perilaku *stimming* pada anak autisme di SLB Kasih Ibu Pekanbaru?”.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan di atas, penelitian ini bertujuan untuk membuktikan apakah perilaku *stimming* pada anak autisme kelas 2 di SLB Kasih Ibu Pekanbaru dapat berkurang dengan menggunakan terapi sensori integrasi teknik *brushing*.

D. Batasan Masalah

1. Penelitian ini hanya melibatkan satu anak autisme kelas 2 SD di SLB Kasih Ibu yang memiliki permasalahan perilaku *stimming* jenis *flapping*. Pemilihan fokus pada *flapping* karena *flapping* merupakan bentuk perilaku *stimming* yang paling dominan, paling sering muncul, mengganggu fokus dan keterlibatan anak dalam pembelajaran.
2. Intervensi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penerapan terapi sensori integrasi dengan teknik *brushing* sebagai Upaya untuk mengurangi perilaku *stimming*.

3. Penelitian ini berfokus pada pengukuran perubahan frekuensi, durasi perilaku *stimming* sebelum, selama, dan setelah diberikan terapi sensori integrasi teknik *brushing*.

E. Definisi Operasional

Sesuai dengan judul penelitian ini maka definisi operasional penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perilaku *Stimming*

Stimming atau perilaku simulasi diri sendiri adalah gerakan perilaku khas anak autisme yang memberikan rangsangan pada indra tertentu yang mengacu pada gerakan badan, perilaku stereotip atau *self-stimulatory* mengacu pada gerakan tubuh yang berulang atau gerakan objek berulang. *Stimming* dipandang sebagai gerakan yang positif yang tidak menimbulkan risiko bahaya atau cedera baik bagi perangsang atau siapa pun. Gerakan *stimming* berbeda-beda pada setiap anak autisme (Yuniar & Anggraeni, 2023).

2. Terapi Sensori Integrasi Teknik *Brushing*

Menurut Bhoiti dan Brown (2013) terapi sensori integrasi dengan teknik *brushing* (*Wilbarger Deep Pressure and Proprioceptive Technique/DPPT*) adalah suatu intervensi yang dirancang untuk membantu anak-anak yang mengalami *sensory defensiveness* yaitu kondisi di mana anak merespons secara berlebihan atau tidak sesuai terhadap rangsangan sensorik, terutama sentuhan.

3. Definisi Autisme

Autisme merupakan serangkaian kondisi yang melibatkan perkembangan neurologis, yang sebagian besar memengaruhi interaksi sosial, komunikasi, dan perkembangan emosional seorang anak (Balakrishnan & Alias, 2017).

F. Manfaat Penelitian

Peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat yang baik karena penelitian ini dapat menunjukkan pengaruh terapi sensori integrasi dalam

mengurangi perilaku *stimming flapping* pada anak autisme. Namun secara umum penelitian ini akan bermanfaat kepada:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini mengkaji Terapi *sensory* integrasi dalam mengurangi perilaku *stimming* jenis *flapping* yang khas pada anak autisme dengan menggunakan teknik *brushing*. Oleh karena itu, penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah wawasan dalam penerapan terapi sensori integrasi dalam mengurangi perilaku *stimming* pada anak autisme.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan guru dapat menggunakan teknik ini untuk mengurangi perilaku *stimming* yang biasa terjadi pada anak autisme.

b. Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan memiliki pemahaman yang lebih dalam tentang perkembangan sosial anak sehingga anak dapat berperilaku sesuai dengan lingkungan sekitar tidak hanya di sekolah.

c. Bagi Siswa

Penelitian ini bermanfaat bagi siswa karena dapat membantu mengurangi frekuensi dan intensitas perilaku *stimming* yang mengganggu proses pembelajaran siswa.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan ilmu pengetahuan, wawasan baru dan menjadi referensi dalam pembuatan karya ilmiah terkait mengurangi perilaku *stimming* pada anak autisme dengan terapi sensori integrasi teknik *brushing*.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa terapi sensori integrasi dengan teknik *brushing* efektif dalam mengurangi perilaku *stimming* jenis *flapping* pada anak autisme. Penurunan perilaku *stimming* jenis *flapping* ditunjukkan melalui hasil perolehan frekuensi perilaku *stimming* jenis *flapping* yang diperkuat oleh analisis antar kondisi pada desain *Single Subject Research* (SSR) A-B-A yang menunjukkan adanya perubahan stabilitas data, perubahan level, perubahan arah kecenderungan, serta persentase overlope data yang rendah antara fase baseline dan fase intervensi. Tujuan penelitian ini adalah untuk membantu mengurangi perilaku *stimming* jenis *flapping* pada anak autisme dengan memberikan intervensi berupa terapi sensori integrasi dengan teknik *brushing*.

Terapi sensori integrasi dengan teknik *brushing* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif intervensi untuk membantu mengurangi perilaku *stimming* pada anak autisme. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa penurunan frekuensi perilaku *stimming* jenis *flapping* pada anak autisme dipengaruhi oleh kebutuhan sensori, meningkatnya kemampuan regulasi diri, menurunnya Tingkat ketegangan dan kecemasan, serta pelaksanaan intervensi yang konsisten dan terstruktur melalui terapi sensori integrasi dengan teknik *brushing*. Oleh karena itu, terapi sensori integrasi dengan teknik *brushing* dapat dipertimbangkan sebagai salah satu alternatif intervensi untuk mengurangi perilaku *stimming* jenis *flapping* pada anak autisme, khususnya dalam konteks pembelajaran di sekolah luar biasa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Diharapkan guru dapat menjadikan terapi sensori integrasi dengan teknik *brushing* sebagai salah satu Upaya mengurangi perilaku *stimming* jenis *flapping* pada anak autisme, dengan tetap memperhatikan prosedur pelaksanaan dan kondisi kesiapan anak.

2. Bagi Sekolah

Hasil penelitian mengurangi perilaku *stimming* jenis *flapping* melalui terapi sensori integrasi dengan teknik *brushing* pada anak autisme ini dapat dijadikan sebagai salah satu pedoman dan informasi tentang cara mengurangi perilaku *stimming* yang di alami siswa di sekolah.

3. Bagi Orang Tua

Bagi orang tua diharapkan dapat bekerja sama dengan guru dalam menerapkan strategi penanganan perilaku *stimming* di rumah, sehingga hasil intervensi yang diperoleh di sekolah dapat dipertahankan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan menggunakan instrumen observasi terstruktur sebagai alat pengumpulan data utama pada setiap fase penelitian (baseline A1, intervensi B, dan baseline A2). Penggunaan instrumen observasi yang baku dan terstandar dapat meningkatkan objektivitas, konsistensi, serta reliabilitas pengukuran perubahan perilaku *stimming*, sehingga meminimalkan subjektivitas pengamat dalam pencatatan frekuensi perilaku. Selain itu, instrumen observasi terstruktur memungkinkan perbandingan data yang lebih sistematis antar sesi dan antar fase, sehingga interpretasi efektivitas intervensi menjadi lebih kuat secara metodologis.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, M. (2003). Pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus. *Jakarta: PT. Rineka Cipta.*
- American Psychiatric Association. (2013). *Diagnostic and statistical manual of mental disorders* (5th ed.). Washington, DC: Author
- Armanila, Armanila. 2019. “Upaya Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal Dan Intrapersonal Melalui Pembelajaran Tematik Di Tk Zulhijjah Medan.” *Equalita: Jurnal Studi Gender dan Anak* 1(2): 63.
- Association, A. P. (2000). *Diagnostic and statistical manual of mental disorders, text revision (DSM-IV-TR).* (No Title).
- Attwood, A. (2006). *The complete guide to Asperger's syndrome.* Jessica Kingsley Publishers.
- Ayres, A. J. (1972). *Sensory integration and learning disorders.*
- Ayres, A. J. (n.d.). *Sensory Integration and the Child* (Los Angeles, CA: Western Psychological Services, 1979) and *Sensory Integration and Learning Disorders* (Los Angeles, CA: Western Psychological Services, 1973). *One Expert Likens a Disorganized Flow of Sensations to Life in a Rush-Hour Traffic Jam. A Child Who Cannot Organize Incoming Sensory Information Is Frequently Overwhelmed, Especially by Noise and Touch.*
- Ayres. A. .1. (2005). *Sensory Integrcttion ctnd the Child : Lnderstutding Hidclen Settsorv Clrullengcs.* United States America : WPS Publishers Distributers
- Balakrishnan, S., & Alias, A. (2017). Usage of Social Stories in Encouraging Social Interaction of Children with Autism Spectrum Disorder. *Journal of ICSAR.* 1(2), 91-97. <https://doi.org/10.17977/um005v1i22017p091>
- Bestbier, L., & Williams, T. I. (2017). The immediate effects of deep pressure on young people with autism and severe intellectual difficulties: Demonstrating individual differences. *Occupational Therapy International,* 2017(1). <https://doi.org/10.1155/2017/7534972>
- Blair, C., & Raver, C. C. (2015). School readiness and self-regulation: A developmental psychobiological approach. *Annual Review of Psychology,* 66(1), 711–731.
- Bundy, A. C., & Pane, S. J. (2020). *Sensory Integration: Theory and Practice.* F.A. Davis.
- Bhopti, A., & Brown, T. (2013). Examining the Wilbargers' Deep Pressure and Proprioceptive Technique for Treating Children with Sensory Defensiveness: A multiple-single-case study. *Journal of Occupational Therapy, Schools, & Early Intervention,* 6(2), 108–130
- Camino-Alarcón, J., Robles-Bello, M. A., Valencia-Naranjo, N., & Sarhani-Robles, A. (2024). A Systematic Review of Treatment for Children with Autism Spectrum

- Disorder: The Sensory Processing and Sensory Integration Approach. *Children*, 11(10).
<https://doi.org/10.3390/children11101222>
- Engel, Rafael J & Schutt, Russel K. (2008). *Pratice of Research in Social Work* 2nd Edition. Thousand Oaks, CA: SAGE Publications Inc.
- Erika, N. (2015). Faktor-faktor penyebab autisme pada anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Khusus Indonesia*, 2(1), 23–32.
- Exkorn, Karen Siff. (2005). *The Autism Sourcebook*. Amerika: Perfect Bound.
- Fitra, B. R. (2024). *Upaya mengurangi perilaku blindism melalui token economy pada anak tunanetra di SLB Negeri 2 Padang* [Skripsi, Universitas Negeri Padang].
- Frith, U., & Volkmar, F. R., & Paul, R. (2003–2014). *Autism: Explaining the Enigma* (2nd ed.); *Handbook of Autism and Pervasive Developmental Disorders* (4th ed.). Oxford: Blackwell Publishing; Hoboken, NJ: John Wiley & Sons.
- Abdurrahman, M. (2003). Pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus. *Jakarta: PT. Rineka Cipta*.
- Goldberg, A. E., & Beemyn, G. (2021). Diagnostic and Statistical Manual. In *The SAGE Encyclopedia of Trans Studies*.
<https://doi.org/10.4135/9781544393858.n66>
- Gustiana, R., Wardany, O. F., Herlina, H., Pendidikan, P., Biasa, L., & Muhammdiyah, U. (2021). Efektivitas Terapi Psikomotorik Untuk Mengurangi Repetitive and Restricted Behavior Pada Anak Autis Kelas X Di Slb It Baitul Jannah Bandar Lampung the Effectiveness of Psychomotoric To Reduce Repetitive and Restricted Behavior of Autism Class X in Slb It . *Special Need ...*, 1, 71–76.
<https://www.journal.uml.ac.id/SJ/article/view/677%0Ahttps://www.journal.uml.ac.id/SJ/article/download/677/809>
- He, J. L., Williams, Z. J., Harris, A., Powell, H., & Schaaf, R. (2023). A working taxonomy for describing the sensory differences of autism. *Molecular Autism*, 1–17. <https://doi.org/10.1186/s13229-022-00534-1>
- Hurlock, E. B. (2020). *Perkembangan anak jilid 1*.
- Idabutar, B. E. E., Neolaka, A., & Simbolon, B. (2021). *Peran Orangtua Dalam Menangani Anak Autisme*. 167–186.
- Internasional, J., Pendidikan, P., Lukiyy, A., Arsiyy, B., Gajiyy, A., Pendidikan, F., & Beograd, U. (2023). *Karakteristik dan prediktor perilaku autostimulasi pada anak autis* Machine Translated by Google. 2, 40–46.
- Jamilah, S., Aida Mahendra, D., Elsa Salsabila, N., & Elfrida Yanty Siregar, Y. (2025). Analisis Perilaku Pada Anak Gangguan Spektrum Autisme di SD IT Azzhahiriyah Behavioral Analysis in Children with Autism Spectrum Disorder at SD IT Azzhahiriyah. *ARJI: Action Research Journal Indonesia*, 7(2), 357–366.
<https://journal.nahnuinisiatif.com/index.php/ARJI/article/view>
- Kapp, S. K., Steward, R., Crane, L., Elliott, D., Elphick, C., Pellicano, E., & Russell, G. (2019). ‘People should be allowed to do what they like’: Autistic adults’ views

- and experiences of stimming. *Autism*, 23(7), 1782–1792.
<https://doi.org/10.1177/1362361319829628>
- Kopp, C. B. (1989). Regulation of distress and negative emotions: A developmental view. *Developmental Psychology*, 25(3), 343.
- Kementrian Kesehatan RI. (2022). *Kesehatan digital*. April.
- Kurniasari, F., & Kurniawan, R. (2020). Animasi Pembelajaran Gesture atau Gerakan Badan pada Anak dengan Autisme. *Seminar Nasional Informatika Medis (SNIMed) 2019*, 3, 28–33.
<https://journal.uui.ac.id/snimed/article/view/13850>
- Koegel, R. L., & Covert, A. (1972). The Relationship Of Self-Stimulation To Learning In Autistic Children 1. *Journal of Applied Behavior Analysis*, 5(4), 381–387.
- Lanzarini, E., Pruccoli, J., Grimandi, I., Spadoni, C., Angotti, M., Pignataro, V., Sacrato, L., Franzoni, E., & Parmeggiani, A. (2021). Phonic and motor stereotypies in autism spectrum disorder: video analysis and neurological characterization. *Brain Sciences*, 11(4), 431.
- Lord, C., Rutter, M., DiLavore, P. C., & Risi, S. (2012). *Autism Diagnostic Observation Schedule–Second Edition (ADOS-2)*.
- Machado, S., Paes, F., & Lima, J. L. (2025). *Machine Translated by Google Analisis Perilaku Terapan : Poin-Poin Penting untuk Meningkatkan Perawatan Autisme Kontribusi Penulis Machine Translated by Google*. 26(2), 2–3.
- Marlina, M. (2021). *Single Subject Research: Penelitian Subjek Tunggal*. In *Single Subject Research: Penelitian Subjek Tunggal* (hal. 1–193). RajaGrafindo Persada.
- Miller, L. J., Anzalone, M. E., Lane, S. J., Cermak, S. A., Osten, E. T., & Lane, S. J. (2002). *Concept Evolution in Sensory Integration : A Proposed Nosology for Diagnosis*. 135.
- Mudjito. (2014). *Pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Moetrarsi. (2000). Manifestasi Deteksi Dini dan Diagnosis Banding Autisme Infantil. Seminar Deteksi dan Inter vensi Dini Autisme. Pusat Pengkajian dan Pengamatan Tumbuh Kembang Anak. Pena Leluasa AMSA FK UGM. Yogyakarta.
- Noya, Jenita Ekasilvita, and Krismi Diah Ambarwati. 2020. “Gambaran Interaksi Sosial Anak Autis Di Sekolah Inklusi Multi Talenta Samarinda.” *Jurnal Psikologi Perseptual* 3(2): 65 78.
- Palupi, Dyah Tri. 2018. “What Type of Curriculum Development Models Do We Follow? An Indonesia’s 2013 Curriculum Case.” *Indonesian Journal of Curriculum and Educational Technology Studies* 6(2): 98–105.
- Peña, M., Ng, Y., Ripat, J., & Anagnostou, E. (2021). Brief report: parent perspectives on sensory-based interventions for children with autism spectrum disorder. *Journal of Autism and Developmental Disorders*, 51(6), 2109–2114.
- Piller, A., Conlin, J. M., Glennon, T. J., Andelin, L., Auld-wright, K., Teng, K., & Porter, L. (2025). *Systematic review of sensory- based interventions for children*

- and youth (2015 – 2024). November, 1–11.
<https://doi.org/10.3389/fped.2025.1720179>
- Pusponegoro, H.D., Firmansyah, A., & Soedjatmiko, S. (2021). Karakteristik Perilaku Repetitif pada Anak Autis di Indonesia. *Sari Pediatri*, 23(1), 45-52. DOI: 10.14238/sp23.1.2021.45-52
- Pokhrep, S. (2024). No TitpeEΛENH. *Ayan*, 15(1), 37–48.
- Rezieka, D. G., Putro, K. Z., & Fitri, M. (2021). Faktor Penyebab Anak Berkebutuhan Khusus Dan Klasifikasi Abk. *Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak*, 7(2), 40–53.
- Rogers, S. J. (2022). What are infant siblings teaching us about autism in infancy? *BMC Cancer*, 23(1), 1–7. <https://doi.org/10.1002/aur.81>.What
- Roza, N. J., Hayani, F., Fitriani, W., Jumiarti, D., & Hardi, E. (2022). *The Effect of Individual Counseling with the Tazkiyatun Nafs Approach in Reducing Anxiety in the Elderly*. <https://doi.org/10.4108/eai.11-10-2021.2319478>
- Sastriya, I. & Pratisti, W. D. (2023). Pengalaman Guru Dan Orangtua Dalam Mengelola Self Stimulatory Behavior (Stimming) Pada Anak Pengalaman Guru dan Orang Tua dalam Mengelola Self Stimulatory Behavior Pendahuluan World Hearth Organization (2023) memprediksi 1 dari 100 anak di 500 orang s. *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam*, 5(02), 224–238.
- Schaaf, R. C., & Lane, A. E. (2015). Toward a Best-Practice Protocol for Assessment of Sensory Features in ASD. *Journal of Autism and Developmental Disorders*, 1380–1395. <https://doi.org/10.1007/s10803-014-2299-z>
- Syaikh, I., Siddik, A., Belitung, B., Syaikh, I., Siddik, A., & Belitung, B. (2019). *Pengaruh Terapi Sensori Integrasi pada Anak Autis yang Mengalami Gangguan Sensori di Pusat Layanan Autis Provinsi Bangka Belitung Wahyu Kurniawan Abstrak A . Pendahuluan Anak berkebutuhan khusus (ABK) atau penyandang disabilitas merupakan bagian dari an. 10(1), 96–110.*
- Soetjiningsih, dkk. (2019). Persepsi Masyarakat Bali terhadap Perilaku Stimming pada Anak Autis. *Jurnal Psikologi Udayana*, 6(2), 112-125.
- Sugioyono. (2012). *Metode Penelitian*. 68–86.
<http://fekbis.repository.unbin.ac.id/id/eprint/151/>
- Sunanto, J., Takeuchi, K., Nakata, H. (2005).Pengantar Peneliticut dengan Sulryek Ttutggctl. Center for Research on International Cooperation in Educational Development (CRICED) : University of Tsukuba
- Switri, E. (2020). Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus (Q. Media (ed.); 1st ed.). CV. Penerbit Qiara Media.
- Tampubolon, G. R. W. (2016). *Penggunaan Permainan Lego Dalam Mengurangi Self Stimulatory Behavior (Stimming) Pada Siswa Autis Di Splb-C Yplb Bandung*. 10, 1–23.
- Tanawali, N. H., Nur, H., & Zainuddin, K. (2018). Peningkatan Kemampuan Taktik Anak Autis Melalui Terapi Sensori Integrasi. *Jurnal Psikologi TALENTA*, 3(2),

64. <https://doi.org/10.26858/talenta.v3i2.6528>
- Waiman, E., Soedjatmiko, S., Gunardi, H., Sekartini, R., & Endyarni, B. (2016). Sensori Integrasi: Dasar dan Efektivitas Terapi. *Sari Pediatri*, 13(2), 129. <https://doi.org/10.14238/sp13.2.2011.129-36>
- Winarto, Ahmad Syahid, and Fatimah Saguni. 2020. "Effectiveness the Use of Audio Visual Media in Teaching Religious Education." *International Journal of Contemporary Islamic Education* 2(1).
- Wilbarger, P., & Wilbarger, J. (n.d.). *Machine Translated by Google Machine Translated by Google*.
- Yuniar, C.T., & Anggraeni, R. (2023). Efektivitas Sensory Room dalam Mengurangi Stimming Maladaptif di Sekolah Inklusif Jakarta. *Jurnal Ilmu Perilaku*, 7(1), 30-45.
- Yuwono, I. (2015). Penelitian SSR (*Single Subject Research*). In *Analisis Standar Pelayanan Minimal Pada Instalasi Rawat Jalan di RSUD Kota Semarang* (Vol. 3). <https://repo-dosen.ulm.ac.id/handle/123456789/20734>